



**Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO**

E-ISSN = 3031-1276

**PENGARUH DEBT TO ASSET (DAR), RETURN ON ASSET (ROA), DAN
CURRENT RATION (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR TOURISM, RESTAURANT AND
HOTEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

Priska Br Tarigan¹, Herlina Novita², Widia Br Barus³

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

herlinanovita@unprimdn.ac.id^{2*}

ABSTRACT

This research aims to analyze and test the influence of Debt To Asset (Dar), Return On Asset (Roa), and Current Ration I(Cr) on Ishare Iprices in Itourism, Irestaurant and Ihotel Isubsector Icompanies Ilisted on Ithe IIndonesian IStock IExchange in 2018-2022. The independent variables in this research are Debt To Asset (Dar), Return On Assets (Roa), and ICurrent IRation I(Cr). IThe Independent Ivariable is Ishare Iprice. IThe Ipopulation in Ithis Istudy is Ithe Itourism, Irestaurant and Ihotel Isubsector Icompanies Ilisted on Ithe IIndonesian IStock IExchange in I2018-2022, Itotaling I48 Icompanies and Ithe Isample is I2 Icompanies. Itesting and Idata Ianalysis using IE IViews I2 Isoftware. IUsing Ithe Imultiple Ilinear Iregression Ianalysis Imethod, Ithe Itest results Ishow Ithat Ipartial Itesting of IDAR Ihas Ia Ipositive and Isignificant Ieffect on Istock Iprices, IROA Ihas Ia Inegative and Iinsignificant Ieffect on Istock Iprices, ICR Ihas Ia Ipositive and Iinsignificant Ieffect on Iprices. Ishare. ISimultaneous Itesting of IDAR, IROA, and ICR influences Istock Iprices.

Keyword: Debt To Asset, Return On Asset, Current Ratio, Stock Price, Restaurant and Hotel Tourism Subsector, Indonesia Stock Exchange

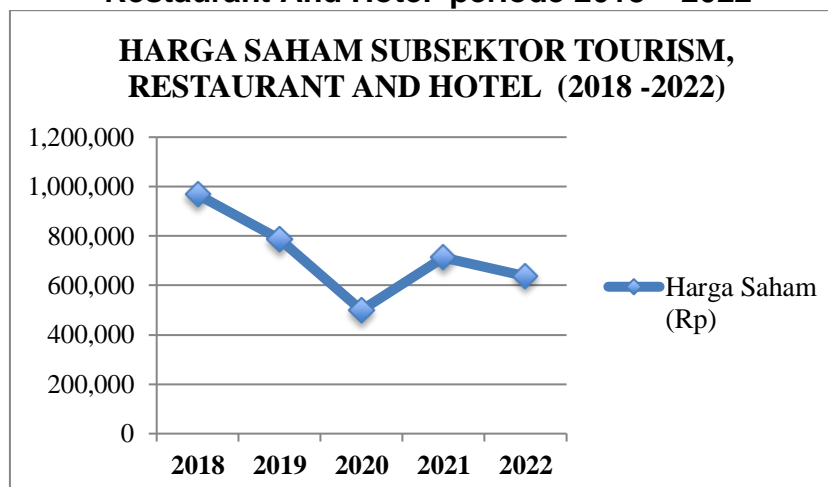
PENDAHULUAN

Sub sektor Tourism, Restaurant And Hotel adalah merupakan subsektor yang memiliki pengaruh terhadap industri pariwisata dan merupakan salah satu sektor berdampak penggerak perekonomian Indonesia. Salah satu aktivitas dalam perekonomian suatu negara adalah perdagangan, baik perdagaan barang, Jasa, maupun efek. Perdagangan Efek atau sekuritas di Indonesia dilakukan di pasar modal Indonesia yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) . Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek,

Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). (POJK Nomor 9/POJK.04/2017, n.d.). Aktivitas Transaksi dan investasi yang dilakukan di pasar modal akan mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*) (Pakpahan, 2003).

Kebutuhan dana suatu perusahaan akan semakin meningkat seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini tentunya mengharuskan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana baru, Kebutuhan dana tersebut dapat dipenuhi dengan melakukan penawaran saham perusahaan pada masyarakat dengan cara menerbitkan saham di pasar modal (Prastica, 2012). sehingga sumber pendanaan eksternal tersebut dapat membantu aktivitas operasional dan pengembangan perusahaan dengan ketentuan pengembalian return deviden dari laba perusahaan kepada investor sesuai kesepakatan yang berlaku. Salah satu faktor yang mempengaruhi investor dalam berinvestasi adalah harga saham. Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, J, 2022).

Tabel 1. Data Fenomena Harga Saham subsektor Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel periode 2018 – 2022



(Sumber www.idx.co.id)

Pada Tabel 1. menunjukkan fluktuasi harga saham subsektor Tourism, Restaurant And Hotel dalam 5 tahun. Jika harga saham meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat, dan kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten, demikian juga dengan kekayaan pemegang sahamnya. Sebaliknya, jika harga saham perusahaan turun maka kinerja perusahaan tersebut turun, berarti

dapat menurunkan nilai emiten dimata investor atau calon investor dan kekayaan pemegang sahamnya juga turun (Sigar & Kalangi, 2019). Untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, secara kuantitatif adalah melalui perencanaan strategik yang akan mendukung kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin melalui laporan keuangan (Hery, 2016). Dalam menganalisis pergerakan harga saham melalui pengaruh rasio keuangan dapat dilakukan dengan melihat nilai *return on assets (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Current Ratio (CR)* pada laporan keuangan.

Tabel 2. Data Fenomena DAR, ROA, CR dan Harga Saham 2018 – 2022

Periode	Tahun	DAR(%)	ROA(%)	CR(%)	Harga Saham (Rp)
SPT	2018	0,3588	0,1036	2,0089	970.000
	2019	0,4090	0,0290	1,7540	1.025.000
	2020	0,4755	-0,0417	1,7383	850.000
	2021	0,5233	-0,0578	1,6683	755.000
	2022	0,5559	-0,0089	2,1184	840.000
AST	2018	0,4847	0,0933	1,9049	1.670.000
	2019	0,5125	0,0909	1,6484	2.550.000
	2020	0,6654	-0,1236	1,0560	1.090.000
	2021	0,7415	-0,1081	0,8658	975.000
	2022	0,7224	-0,0244	0,7916	820.000
JAA	2018	0,5126	0,0790	0,8036	1.260.000
	2019	0,4749	0,0875	1,0264	985.000
	2020	0,5641	-0,0908	0,2959	600.000
	2021	0,6625	-0,0546	0,8538	560.000
	2022	0,5990	0,0493	0,6028	720.000
TSP	2018	0,4658	0,0922	1,0682	7.300.000
	2019	0,4598	0,1110	1,0031	4.550.000
	2020	0,6175	-0,1351	0,6719	3.710.000
	2021	0,6043	-0,0407	0,5548	7.000.000
	2022	0,5369	0,0399	0,7570	3.500.000

(Sumber www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 2. kode perusahaan JSPT (PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.) ketika DAR mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 0,0502 bersamaan dengan itu ROA mengalami penurunan nilai sebesar 0,0746 dan CR sebesar 0,2549 tetapi harga saham mengalami kenaikan nilai dari



Journal Accounting International Mount Hope

JAIMO

E-ISSN = 3031-1276

tahun sebelumnya yang seharusnya mengalami penurunan harga. Kenaikan DAR mengindikasikan tingginya penggunaan utang dan laba bersih untuk membiayai utang perusahaan. Sementara penurunan ROA menunjukkan perusahaan kurang mampu menghasilkan keuntungan berbanding asset yang relatif rendah. dan nilai CR yang menurun biasanya menunjukkan masalah dalam likuidasi. Hal serupa juga terjadi pada perusahaan dengan kode FAST (PT Fast Food Indonesia Tbk.) tahun 2019 ketika DAR mengalami kenaikan sebesar 0,0278 , nilai ROA dan CR mengalami penurunan sebesar 0,0024 dan 0,2565 harga saham justru mengalami kenaikan.

Fenomena tersebut berbanding terbalik pada perusahaan dengan kode PJAA (PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.) tahun 2019, ketika nilai DAR mengalami penurunan sebesar 0,0377 dan secara bersamaan dengan kenaikan nilai ROA sebesar 0,0085 dan nilai CR sebesar 0,2228 tetapi harga saham justru mengalami penurunan. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan dengan kode PTSP (PT Pioneerindo Gourmet International Tbk.) tahun 2022, ketika nilai DAR turun sebesar 0,0674 bersamaan dengan itu nilai ROA dan CR mengalami kenaikan sebesar 0,0806 dan 0,2022 harga saham mengalami penurunan yang biasanya mengalami kenaikan harga. Perubahan harga saham di pengaruhi oleh Debt to Asset Ratio, Return On Asset, dan Current Ratio (Pane et al., 2021). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Sulistiyani & Harianja, n.d.). secara parsial tidak terdapat pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham (Chandra, 2021) Penelitian yang berbeda menunjukkan ROA berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap harga saham (Veny et al., 2022). variabel Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga saham tidak berpengaruh negatif, Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap harga saham (Pane et al., 2021). Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan dan perbedaan serta variasi hasil penelitian oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi harga saham dari aspek rasio keuangan meliputi *DAR*, *ROA*, dan *CR* dengan judul “Pengaruh Debt To Asset (DAR), Return On Asset (ROA), Dan Current Ration (CR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”.

LITERATUR REVIEW

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap harga saham

Debt to Asset Rasio yang biasa disebut debt rasio merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil

pengukurannya, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2010). Namun, hubungan antara DAR dan harga saham tidaklah sederhana dan tergantung pada konteks juga industri perusahaan tersebut. Penelitian pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor transportasi 2014 – 2019 mengungkapkan bila DAR berpengaruh signifikan atas harga saham suatu perusahaan (Fassya, 2022). Pada perusahaan telekomunikasi tahun 2017 -2021 menunjukkan Debt To Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Arum Dektaria & Ratna Yunita, 2023).

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham

Return On Assets adalah “kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba”. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat dibandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. (Prastowo & Julianty, 2008). penelitian yang dilakukan oleh Patel (2014) yang menyatakan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian serupa menemukan bahwa Return on Asset memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti semakin tinggi Return on Asset suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan (Susilawati, n.d.). ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Efendi & Ngatno, 2018).

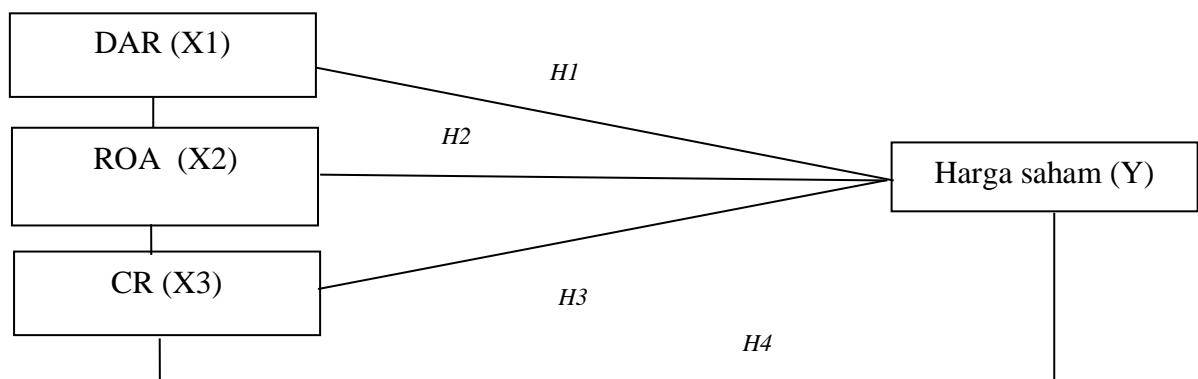
Pengaruh Current Ration (CR) terhadap harga saham

Rasio lancar (current ratio) yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Current Ratio yang rendah menunjukkan risiko, sedangkan Current Ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap kinerja perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Martono, 2002). dalam penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja saham pada perusahaan property dan real estate di Indonesia mengemukakan bahwa terdapatnya pengaruh positif dan signifikan dari Current Ratio pada harga saham perusahaan (Putri & Christiana, 2017). hal ini disebabkan karena semakin tingginya Current Ratio perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya sehingga para investor merasa aman untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan yang memiliki Current Ratio yang tinggi. Penelitian yang berbeda menyatakan Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Imelda, 2023).

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) , Return On Asset (ROA), Current Ration (CR) terhadap harga saham

Secara simultan Debt to Asset Ratio (DAR) dan Return on Asset (ROA) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Saepurohman, 2022). Secara uji simultan dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (Astutik & Anggraeny, 2019) . Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh return saham (Sahara et al., 2023).

Kerangka Konseptual



Gambar 1.3 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- H2 : Return On Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- H3 : Current Ration (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
- H4 : Debt To Asset Ratio (DAR) , Return On Asset (ROA), Current Ration (CR) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Nurdin & Hartati, 2019).

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Satuan
Debt To Asset Ratio (DAR) (X1)	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio	Persen (%)
Return On Asset (ROA) (X2)	$ROA = \frac{\text{laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio	Persen (%)
Current Ration (CR) (X3)	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilitie}} \times 100\%$	Rasio	Persen (%)
Harga Saham (Y)	1. Nilai Buku (Book Value) 2. Nilai Pasar (Market Value) 3. Nilai Intrinsik (Intrinsic Value)	Rasio	Rupiah (Rp)

Sumber: Data diolah, 2024

Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya. Sifat penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variable atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau meng hubungkan antara varibel yang satu dengan yang lain (Machali, 2021).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada April 2023 – Februari 2024.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data Panel bulanan periode Januari 2018 – Desember 2022 yang meliputi data Debt To Asset Ratio (DAR) , Return On Asset (ROA), Current Ration (CR), dan Harga Saham yang di ambil dari website Bursa Efek Indonesia.

Populasi

Menurut Handayani, populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti (Ristiyana & Mulyadi, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant

And Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022, populai dalam peneitian ini berjumlah 48 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan sampling purposive. Menurut Sugiyono, sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel secara purposive sampling, dalam penelitian ini memperoleh jumlah sampel dengan ketetapan sebagai berikut :

Tabel 4. Tabel Kriteria Sampling

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan subsektor Tourism, Restaurant And Hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018 - 2022	32
2	Perusahaan Subsektor Tourism, Restaurant And Hotel yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunan di bursa efek indonesia tahun 2018 – 2022	(3)
3	Perusahaan subsektor Tourism, Restaurant And Hotel yang mengalami kerugian tahun 2018 – 2022	(27)
4	Total sampel penelitian yang di teliti 2018 - 2022	2
	Total pengamatan 2 x 5 tahun	10

Sumber : www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Software EViews 12. Meliputi pengujian Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Koefisien Determinasi (R²), dan uji Hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisa statistik dekriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat berupa penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2017).

Uji Regresi Data Panel

Data panel adalah hibrida dari data penampang dan deret waktu. Menurut Gujarati (2004), Pengujian dan analisis data panel menggunakan software Eviews 12 . Menurut (Winarno, 2011), Syarat untuk melakukan uji data panel dengan menggunakan program EIEWS 12 adalah dengan membuat variabel

dummy sebagai cross section atau variabel intercept nya. Cara ini dilakukan karena dianggap lebih mudah dan menghasilkan hasil analisis keseluruhan berupa output sekaligus dalam satu kali uji saja.

- 1) Pooled Least Square (PLS) atau Common Effect. Model Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.
- 2) Fixed Effect Model Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model Fixed Effects menggunakan teknik variable dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV).
- 3) Random Effect Model Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model Random Effect perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan Error Component Model (ECM) atau teknik Generalized Least Square (GLS). Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:
 - a) Uji Chow, yakni pengujian untuk menentukan model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.
 - b) Uji Hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan.
 - c) Uji Lagrange Multiplier untuk mengetahui apakah model Random Effect lebih baik daripada metode Common Effect (OLS) digunakan uji Lagrange Multiplier (LM).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Persamaan analisis regresi linier berganda dalam menguji hipotesis – hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y : Harga Saham

X1 : ROA

X2 : ROA

X3 : CR

β_0 : Konstanta

β_1, β_2, \dots : Koefisien Regresi

e : Standart Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Solling Hamid, n.d.). Menurut Ghozali Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H^0 ditolak dan H^1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan F > 0,05 maka H^0 diterima dan H^1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat (Solling Hamid , n.d.).

Uji Parsial (T)

Menurut Ghozali Uji hipotesis parsial (Uji t) menurut adalah pengujian sejauh mana variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Kriteria pengujian Uji Parsial (Uji T) adalah :

1. H_0 Diterima jika : t hitung > t tabel atau – t tabel \geq -thitung pada $\alpha = 0,05$.
2. H_a Diterima jika : t hitung < t tabel atau – t tabel < -thitung pada $\alpha = 0,05$

(Solling Hamid , n.d.).

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.162448	(1,5)	0.0557
Cross-section Chi-square	8.031174	1	0.0046

Sumber: Data diolah dengan Eviews, 2024

Berdasarkan pengujian pada Tabel 6 hasil uji chow diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk cross section chi-square sebesar $0.0046 > 0,05$ maka model yang terbaik dalam pengujian ini adalah Common Effect Model (CEM).

Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Tabel 6. Uji Lagrange Multiplier (LM Test)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1,074783 (0.2999)	0,589155 (0.4427)	1,663938 (0.1971)
Honda	-1,036717 (0.8501)	-0,767564 (0.7786)	-1,275820 (0.8990)
King-Wu	-1,036717 (0.8501)	-0,767564 (0.7786)	-1,270533 (0.8981)
Standardized Honda	2,068289 (0.0193)	-0,765406 (0.7780)	-3,974687 (1.0000)
Standardized King-Wu	2,068289 (0.0193)	-0,765406 (0.7780)	-5,020885 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0,000000 (1.0000)

Sumber: Data diolah dengan Eviews, 2024

Berdasarkan pengujian pada Tabel 7 hasil uji **Uji Lagrange Multiplier (LM Test)** diatas menunjukkan bahwa nilai Cross – section Breusch-Pagan sebesar $0.2999 > 0,05$ maka model yang terbaik dalam pengujian ini adalah Common Effect Model (CEM).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.938547	Mean dependent var	12.79846
Adjusted R-squared	0.907821	S.D. dependent var	1.318427
S.E. of regression	0.400288	Akaike info criterion	1.295912
Sum squared resid	0.961385	Schwarz criterion	1.416946
Log likelihood	-2.479559	Hannan-Quinn criter.	1.163138
F-statistic	30.54523	Durbin-Watson stat	1.807981
Prob(F-statistic)	0.000496		

Sumber: Data diolah dengan Eviews, 2024

Pada tabel 12 menunjukkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.907821 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Debt To Asset (DAR), Return On Asset (ROA), Dan Current Ration (CR) memberikan pengaruh sebesar 90.78 % Terhadap Harga Saham. Dan sisanya sebesar 9.22 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Tabel 13. Uji Simultan (F)

R-squared	0.938547	Mean dependent var	12.79846
Adjusted R-squared	0.907821	S.D. dependent var	1.318427
S.E. of regression	0.400288	Akaike info criterion	1.295912
Sum squared resid	0.961385	Schwarz criterion	1.416946
Log likelihood	-2.479559	Hannan-Quinn criter.	1.163138
F-statistic	30.54523	Durbin-Watson stat	1.807981
Prob(F-statistic)	0.000496		

Sumber: Data diolah dengan Eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji simultan (F Test) pada tabel 3.9 diperoleh nilai F-statistic sebesar 30.54523 dan nilai probabilitas sebesar $0.000496 < 0.05$. maka disimpulkan bahwa variabel Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Dan Current Ratio (CR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji Parsial (T)

Tabel 13. Uji Parsial (T)

Dependent Variable: LOG(HARGA_SAHAM)
Method: Panel Least Squares
Date: 03/12/24 Time: 12:56
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 2
Total panel (balanced) observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.30641	0.521988	31.23907	0.0000
LOG(DAR)	3.510600	0.400517	8.765180	0.0001
LOG(ROA)	-0.127187	0.106424	-1.195096	0.2771
LOG(CR)	0.107131	0.147482	0.726403	0.4949

R-squared	0.938547	Mean dependent var	12.79846
Adjusted R-squared	0.907821	S.D. dependent var	1.318427
S.E. of regression	0.400288	Akaike info criterion	1.295912
Sum squared resid	0.961385	Schwarz criterion	1.416946
Log likelihood	-2.479559	Hannan-Quinn criter.	1.163138
F-statistic	30.54523	Durbin-Watson stat	1.807981
Prob(F-statistic)	0.000496		

Sumber: Data diolah dengan Eviews, 2024

A. Diketahui nilai koefisien Debt To Asset Ratio (X1) sebesar 3.5106000 dan nilai signifikan sebesar $0.0001 < 0.05$, maka di simpulkan bahwa Debt To

- Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
- B. Diketahui nilai koefisien Return On Asset (X2) sebesar - 0.127187 dan nilai signifikan sebesar $0.2771 > 0.05$, maka di simpulkan bahwa Return On Asset tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- C. Diketahui nilai Current Ratio (X3) sebesar 0.107131 dan nilai signifikan sebesar $0.4949 > 0.05$, maka di simpulkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham

Debt To Asset Ratio memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.0001 < 0.05$. mengindikasikan bahwa semakin baik dan maksimal pengelolaan hutang perusahaan untuk membiayai aset yang bertujuan akhir untuk mendapatkan profit maka semakin banyak investor yang hendak berinvestasi yang membuat harga saham mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan Penelitian pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor transportasi 2014 – 2019 mengungkapkan bila DAR berpengaruh signifikan atas harga saham suatu perusahaan (Fassya, 2022).

Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham

Return On Asset Terhadap Harga Saham tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.2771 > 0.05$. hal tersebut menunjukkan bahwa pemerolehan laba lewat penggunaan aktiva tidak memberikan pengaruh kemungkinan banyak aktiva yang menganggur akibatnya hanya sebagian investor yang melirik dari segi profit assets. hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016), (Efendi & Ngatno, 2018).

Pengaruh Current Ratio (CR)

Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.2771 > 0.05$. hal tersebut menunjukkan walaupun perusahaan memiliki kemampuandalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan baik dan teratur namun investor tidak tertarik dalam melakukan investasi dan aspek Current Ratio bukan aspek utama yang prioritas di pertimbangkan saat hendak melakukan investasi. hal ini sejalan pada Penelitian yang menyatakan Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 (Imelda, 2023)



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

KESIMPULAN

1. Debt To Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
2. Return On Asset (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
3. Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
4. Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.
5. Debt To Asset (DAR), Return On Asset (ROA), Dan Current Ration (CR) memberikan pengaruh sebesar 90.78 % Terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor tourism, restaurant and hotel yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022.

Daftar Pustaka

- Astutik, E. F., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 97.
- Chandra, D. S. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6906>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Fassya, Z. (2022). *Pengaruh return on asset, debt to asset ratio dan current ratio terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2019*. 4(7).
- Hartono, J. (2022). Teori portofolio dan analisis investasi.
- Hery, A. L. K. (2016). Integrated and comprehensive edition. *Jakarta: Grasindo*.



**Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO**

E-ISSN = 3031-1276

- Imelda, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journals of Economics and Business*, 3(1), 53–68.
- Kasmir, (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan
- Martono. (2002). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Ekonisia, FE UII, Yogyakarta
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Media Sahabat Cendekia.
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=tretDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Menurut+Nurdin+dan+Hartati+\(2019:122\)+definisi+operasional+adalah+mendefinisikan+variabel+secara+operasional+berdasarkan+karakteristik+yang+diamati+yang+memungkinkan+peneliti+untuk+melakukan+observasi+atau+pengukuran+secara+cermat+terhadap+suatu+objek+atau+fenomena&ots=VI0H-ykmEJ&sig=1S2IASdSjfg6WvOCPcxpQb4Wan8](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=tretDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=Menurut+Nurdin+dan+Hartati+(2019:122)+definisi+operasional+adalah+mendefinisikan+variabel+secara+operasional+berdasarkan+karakteristik+yang+diamati+yang+memungkinkan+peneliti+untuk+melakukan+observasi+atau+pengukuran+secara+cermat+terhadap+suatu+objek+atau+fenomena&ots=VI0H-ykmEJ&sig=1S2IASdSjfg6WvOCPcxpQb4Wan8)
- Pakpahan, K. (2003). Strategi investasi di pasar modal. *The Winners*, 4(2), 138–147.
- Pane, J. K. B., Pandia, D. T. B., Sihombing, S. W., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019.
- Patel, J. B. (2014). Impact of leverage on profitability: A study of Sabar Dairy. *International Multidisciplinary Research Journal*, 1(3), 1-6.
- POJK Nomor 9/POJK.04/2017. (n.d.). Retrieved January 9, 2024, from <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Bentuk-dan-Isi-Prospektus-dan-Prospektus-Ringkas-Dalam-Rangka-Penawaran-Umum-Efek-Bersifat-Utang.aspx>
- Prastica, Y. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Penawaran Umum Saham Perdana*. 1(2).
- Prastowo, Dwi dan Rifky Julianty. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi kedua. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ristiyana, K., & Mulyadi, D. (2023). Pengaruh Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Melalui Tiktokshop. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).
- Saepurohman, A. (2022). *Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode*.

